



**MENINGKATKAN KREATIFITAS MEMBUAT TOPENG
DARI BAHAN ALAM DAN BAHAN SISA
MELALUI PENDEKATAN CTL DALAM PEMBELAJARAN
SENI RUPA DI KELAS V SD NEGERI 3 SRIKANDANG
BANGSRI JEPARA**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1 PGSD
Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**WIDIYANTO
140207124**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Widiyanto. 2011. *Meningkatkan Kreatifitas Membuat Topeng Dari Bahan alam Dan Bahan Sisa Melalui Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran seni Rupa Di Kelas V SD Negeri 3 Srikandang Bangsri Jepara.*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Masitah, S.Pd, M.Pd., Pembimbing II: Drs. Sutaryono, M.Pd. 141 halaman.

Kata kunci: Meningkatkan Kreativitas membuat Topeng melalui Pendekatan CTL

Dalam kurikulum 2004, pendidikan seni di Sekolah Dasar dilaksanakan melalui mata pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian (Kertangkes) mempunyai tujuan: (1) mengembangkan kemampuan dan ketrampilan siswa melalui penelaahan jenis, sifat, fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat berbagai produk teknologi serta seni yang berguna bagi kehidupan manusia, (2) mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresi, kepekaan kreatif, keterampilan dan mengapresiasi terhadap hasil karya seni dan keterampilan dari berbagai wilayah Nusantara dan mancanegara, dan (3) menumbuhkembangkan sikap profesional, kooperatif, toleransi kepemimpinan, kekayaan, dan kewirausahaan.

Hasil survey di SDN 3 Srikandang bersumber dari data lapangan, siswa serta guru-guru dan kepala sekolah, diketahui bahwa pembelajaran seni rupa sebagai bagian dari pembelajaran seni budaya dan keterampilan belum dilaksanakan secara maksimal, hal ini dapat dilihat khususnya pada kelas V dengan rendahnya nilai siswa di tahun 2007 dengan rata-rata nilai 6, di tahun 2008 dengan rata-rata 6,5 dan di tahun 2009 dengan rata-rata 6 dan hasil karya siswa yang dipajang di kelas menggunakan bahan-bahan yang dibeli dari toko bangunan atau toko-toko peralatan sekolah dan hasil karyanya itu kurang baik. Padahal pembelajaran seni rupa tidak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli bahan-bahan untuk menghasilkan karya seni artistik dan kreatifitas. Penyebab kurangnya kemampuan, kecakapan guru dan model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran konvensional (tradisional).

Penulis lebih memusatkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dengan memanfaatkan bahan-bahan alam maupun bahan-bahan sisa untuk membuat topeng dari bahan-bahan tersebut mudah didapat, tidak memerlukan biaya banyak dan lebih penting dapat diterima siswa, baik dari sisi edukatif, sosila budaya, moral dan dapat membawa siswa ke arah pengembangan diri secara optimal sebagaimana yang diamanatkan oleh tujuan kurikulum pendidikan seni rupa dan pendidikan seni. Dengan membuat topeng melalui figure atau motif manusia. Hal ini mengingat periode perkembangan anak usia SD khususnya kelas V adalah masa permulaan Realisme (9-11 tahun). Periode dimana anak mulai berkeinginan mengekspresikan karakter-karakter figure manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, non figuratif atau figur-figur khayali seniman itu sendiri.

Hasil penelitian dari observasi aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran seni rupa dalam meningkatkan kreativitas membuat topeng dari bahan alam dan bahan sisa melalui pendekatan CTL menunjukkan bahwa : Hasil penelitian yang dilaksanakan pada Siklus I dengan indikator atau tingkat keberhasilan siswa adalah 84,31% yang menunjukkan kategori tingkatannya yaitu hasil belajar baik. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada Siklus II dengan indikator atau tingkat keberhasilan siswa adalah 85,28% yang menunjukkan kategori tingkatannya yaitu hasil belajar baik. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada Siklus III dengan indikator atau tingkat keberhasilan siswa adalah 87,15% yang menunjukkan kategori tingkatannya yaitu hasil belajar baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari Siklus I (84,31%), Siklus II (85,28) dan Siklus III (87,15%).